

**MANAJEMEN *LONG DISTANCE MARRIAGE* PELAKU PROFESI TKW
TERHADAP KETAHANAN KELUARGA
(STUDI KASUS DESA WELERI, KECAMATAN WELERI,
KABUPATEN KENDAL)**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER ILMU SYARI'AH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:

**FILDA RAHMA SAIDAH, S.H.
19203010081**

**PEMBIMBING:
DR. MANSUR, M.AG.**

**MAGISTER ILMU SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

Long Distance Marriage merupakan hubungan pernikahan dimana pasangan suami isteri dipisahkan oleh jarak fisik yang tidak memungkinkan adanya kedekatan secara fisik untuk periode waktu tertentu dan biasanya demi kepentingan karir pasangan. Salah satu faktor yang menyebabkan hubungan jarak jauh adalah tuntutan dari suatu pekerjaan. Faktor pendukung pada proses komunikasi antara suami isteri dalam hubungan jarak jauh adalah adanya alat komunikasi, saling memberikan waktu untuk berkomunikasi, memiliki sikap saling terbuka dan kejujuran satu sama lain. Fakta yang terjadi di desa Weleri bahwa banyak masyarakat yang menyerah dengan pendidikannya, karena menurut mereka tingkat pendidikan yang tinggi tidak menjamin hidup lebih baik. Sehingga banyak perempuan dari masyarakat tersebut yang memilih bekerja di luar negeri menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW). Dengan tingginya minat perempuan desa Weleri atas profesi TKW ini, kiranya menarik untuk dikaji dari segi manajemen keluarga mereka, dalam menjaga ketahanan keluarga yang pada dasarnya sedang menjalani *long distance marriage*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori *maslahah* al-Būthi dan struktural-fungsional Talcot Parsons. Sumber data yang digunakan adalah primer (hasil wawancara) dan sekunder (literatur yang berkaitan). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalani profesi TKW mereka melakukan manajemen LDM dengan berbagai hal, agar dapat menguatkan keluarga dilakukan beberapa langkah yakni, adanya komunikasi yang terbuka antar pelaku LDM ketika berjauhan, adanya *trust* dan komitmen, adanya jadwal pertemuan yang teratur setiap *upgrade* kontrak pada 2-3 tahun sekali. Manajemen LDM pada pelaku profesi TKW memenuhi keseluruhan empat skema dari *Adaptation* (Adaptasi), *Goal Attainment* (Pencapaian Tujuan), dan *Integration* (integrasi), dan *Latency* (pemeliharaan pola). Selanjutnya, manajemen LDM Profesi TKW dalam hal ini memiliki dua kondisi, yaitu: *pertama*, manajemen LDM profesi TKW tidak bertentangan dengan *maslahah* yang lebih tinggi, dan yang *kedua*, bertentangan. Manajemen LDM profesi TKW tidak bertentangan dengan *maslahah* jika dianggap sebagai dharurat di bidang pekerjaan serta tujuan utamanya adalah *hifdz an-nasl* dan bertentangan jika hanya demi kesenangan materi dalam hal pengumpulan harta yang dalam hal ini al-Būthi menganggapnya sebagai alasan bekerja untuk *hifdz al-māl*.

Kata Kunci: *Manajemen, Struktural Fungsional, dan Maslahah*

ABSTRACT

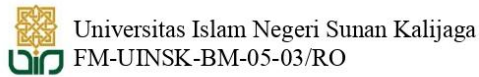
Long Distance Marriage is a kind of marriage relationship which the husband and wife were separated by physical distance that does not allow physical proximity for a certain period of time, and usually for the sake of the couple's career. One of the factors that is caused long distance marriage is the demands of a job. Supporting factors in the process of communication between husband and wife in long distance marriage are the existence of communication tools, giving each other time to communicate, having an attitude of mutual openness and honesty with one another. The fact that happened in Weleri village is that many people have given up on their education, because according to them the level of education does not guarantee a better life. So that many women from the community choose to work abroad to become migrant workers. Because of the high interest of Weleri village women on the TKW profession, it would be interesting to study it from the perspective of their family management in maintaining family resilience, which is basically implemented a long distance marriage.

This field research uses the qualitative approach. This research uses primary (the result of the interview) and secondary data (related literature) as the data sources and uses interview, observation, and documentation as the data collection method. This research uses descriptive analysis method with the *dhawābit masalahah* al-Būthi and structure functionalism Talcot Parsons as the tool of analysis.

The results of this research shows that in carrying out the TKW profession, implementing LDM management with various things to strengthen the family can take several steps, they are; open communication between LDM implementer both when they are far apart, there is trust and commitment, there is a regular schedule of meetings in every single new contract that is upgraded mostly in every 2 years. LDM management for TKW actors fulfills the four schemes of Adaptation, Goal Attainment, and Integration, and Latency (pattern maintenance). Furthermore, the LDM management of TKW actors in this case has two conditions, they are: *first*, the LDM management of TKW actors does not conflict with higher *masalahah*, and *second*, it is contradictory. The LDM management of TKW actors does not conflict with *masalahah* if it is considered as a *dharurat* in the field of work and its main goal is *hifdz an-nasl* and it is contradictory if it is only for the sake of material pleasure in terms of collecting wealth which in this case al-Buthi considers it to be the reason of working for *hifdz al-māl*.

Key Word: *Management, Structure Functionalism, and Masalahah*

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS



SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Filda Rahma Saidah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Filda Rahma Saidah, S.H.
NIM : 19203010081
Judul Skripsi : Manajemen *Long Distance Marriage* Pelaku TKW Terhadap Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Desa Weleri, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Syari'ah.

Dengan ini kami berharap agar tesis atau tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2022

Pembimbing


Dr. Marsul, M.Ag.
NIP : 197506302006041001

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1828/Un.02/DS/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN LONG DISTANCE MARRIAGE PELAKU PROFESI TKW TERHADAP KETAHANAN KELUARGA (STUDI KASUS DESA WELERI, KECAMATAN WELERI, KABUPATEN KENDAL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FILDA RAHMA SAIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19203010081
Telah diujikan pada : Senin, 26 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63abb8d79a46f



Penguji II

Prof. Dr. H. Susiknan, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63ace6bec2b2



Penguji III

Dr. Fathorrahman, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63abdc3feda75



Yogyakarta, 26 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 63acf7ecc6eeec

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UIINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Filda Rahma Saidah, S.H.
NIM : 19203010081
Prodi : Magister Ilmu Syari'ah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Filda Rahma Saidah, S.H.
NIM: 19203010081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

ان مع العسر يسرا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah puji syukurkehadirat Allah swt. Karya tulis ini didedikasikan
untuk kedua orang tua, keluarga, serta semua pihak yang berkaitan.*

Terimakasih atas segala do'a serta dukungan baik secara finansial dan lainnya.

*Terimakasih teruntuk pembimbing tesis sepenuh hati membimbing
sehingga tulisan ini dapat selesai dengan baik.*

*Semoga Allah Senantiasa memberikan kesehatan dan meridhai' di segala
langkahkita. Āmīn*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	šâ'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	H	ħa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šâd	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

contoh :

نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

ا فعل	Fathah	Ditulis Ditulis	A fa'ala
إ ذكر	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Žukira
أ يذهب	Dammah	Ditulis Ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فلا	Ditulis Ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Î

	تفصيل	Ditulis	Tafshîl
4	Dlammah + wawu mati أصول	Ditulis Ditulis	Û Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزهيلي	Ditulis Ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدولة	Ditulis Ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لأن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

أهل الرأي	Ditulis	Ahl al-Ra'yi
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات اعمالنا, من يهد الله فلا مضل له ومن يضلله فلا هادي له, اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين . (اما بعد)

Puji syukur yang tak pernah lelah tucurahkan pada-Nya, Sang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas segala hidayah dan rahmat-Nya yang tak terkira dan tiada henti, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Manajemen Long Distance Marriage Pelaku Profesi TKW Terhadap Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Desa Weleri, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah)**” dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam selalu dihaturkan pada junjungan kita Nabi Agung, Sang pelopor pengakaran agama Islam di seluruh penjuru bumi, Nabi Muhammad.

Selama proses penyelesaian tesis ini, tentunya penyusun tidak lepas dari hambatan yang dihadapi, akan tetapi banyak pihak yang terlibat dan membantu. Baik dalam hal bekerja sama, memberikan informasi, saran dan kritik serta dukungan. Akhirnya penyusun dapat menyelesaikan tesis ini meskipun jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah ikut andil dalam penyusunan tesis ini:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, SH., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sri Wahyuni, S.Ag., M.Ag., M.Hum., Selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. Mansur, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang tiada henti-hentinya memberikan masukan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran hingga terselesaikannya tesis ini. Semoga Allah swt. Selalu meridhai setiap langkah beliau beserta keluarga.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum, khususnya Program Magister Ilmu Syari'ah yang telah memberikan banyak ilmu dari awal perkuliahan hingga sampai akhir.
7. Terimakasih kepada seluruh staf Tata Usaha Fakultas Syari'ah dan Hukum, khususnya Prodi Magister Ilmu Syari'ah yang dengan penuh kesabaran membantu dalam mengurus administrasi akademik.
8. Untuk masyarakat desa Weleri yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
9. Kedua orang tua tercinta ayahanda Sakdulloh dan ibunda Rohmaeni, kedua adikku Nela Rifqia Arifah dan M.Hafiz Imaduddin, serta kedua mertua tersayang Abah Said Harli dan Ibu Yuliani yang selalu memberikan

dukungan agar selalu semangat dan doa agar selalu dilancarkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan dan selalu dalam lindungan Allah.

10. Teruntuk suamiku M. Iqbal Mahbub serta anakku M. Alvan Hartsa Rabbany yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan dan selalu dalam lindungan Allah serta menjadi *qurrata a'yun* bagi keluarga..


11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penyusunan tesis ini banyak kesalahan dan kekurangan, penyusun hanya bisa mengucapkan terimakasih dan mohon maaf, *Jazakumullah khoirul jaza*. Penyusun menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 14 Desember 2022

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Filda Rahma Saidah
NIM. 19203010081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II TKW, HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTERI, MANAJEMEN LDM, DAN KETAHANAN KELUARGA	31
A. Tenaga Kerja Wanita (TKW).....	31
1. Pengertian Tenaga Kerja Wanita.....	31
2. Faktor Pendorong Menjadi TKW di Luar Negeri	35
3. Tenaga Kerja Wanita (TKW) dalam Hukum Islam	38
B. Hak dan Kewajiban Suami Isteri.....	39
1. Kewajiban Suami Terhadap Isteri	41
2. Kewajiban Isteri Terhadap Suami	43
3. Hak dan Kewajiban Bersama Suami dan Isteri	44

C. Manajemen <i>Long Distance Marriage</i>	46
1. Pengertian Manajemen	46
2. Pengertian <i>Long Distance Marriage</i>	47
3. Jenis-jenis <i>Long Distance Marriage</i>	48
4. Faktor Penyebab <i>Long Distance Marriage</i>	49
5. Manajemen <i>Long Distance Marriage</i>	50
D. Ketahanan Keluarga	56
BAB III PRAKTIK MANAJEMEN LDM DI KALANGAN KELUARGA	
TKW DI DESA WELERI.....	63
A. Profil Umum Desa Weleri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal ..	63
B. Manajemen LDM Profesi TKW Terhadap Ketahanan Keluarga.....	68
BAB IV ANALISIS TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LDM	
KELUARGA TKW DI DESA WELERI.....	92
A. Analisis Manajemen LDM Perspektif Struktural-Fungsional Talcot Parsons	92
B. Analisis Manajemen LDM Perspektif Masalah Sa'id Ramadhān al- Būthi	96
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	108
DAFTAR PUSAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan keluarga yang kekal dan bahagia berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa adalah tujuan utama dari ikatan suci lagi kuat antar seorang laki-laki dan perempuan sebagai pasangan suami isteri melalui perkawinan yang sah.¹ Menurut syariat Islam, perkawinan merupakan “pernikahan” yang dapat dimaknai sebagai *mitsāqan ghalīza* atau perjanjian suci lagi kuat dalam rangka memenuhi perintah-perintah Allah yang mana pelaksanaannya tersebut merupakan suatu ibadah dengan potensi ganjaran pahala yang besar, hal ini sesuai dengan pengertian perkawinan yang diberikan oleh Pasal 2 Kompilasi Hukum Islam (KHI).

Keluarga merupakan kumpulan dari dua orang atau lebih yang keberadaannya dirasa penting sebagai bentuk makhluk sosial. Makhluk sosial seperti manusia, tidak mampu hidup sendiri, menyendiri dan terisolasi dari manusia lainnya. Bentuk upaya pemenuhan kebutuhan biologis manusia menurut *sunnah* Rasulullah yakni untuk saling mencintai, saling menyayangi, hidup bersama, dan saling mengasihi. Bentuk perwujudan ketahanan keluarga terlihat dari adanya proses pembentukan keluarga dari perkawinan yang sah menurut agama.²

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1

² Arditya Prayogi dan M. Jauhari, “Bimbingan Perkawinan Calon Pegantin: Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga Nasional”, *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 2, (2021), hlm. 225.

Pada umumnya sebuah pernikahan dapat dimaknai sebagai suatu proses ikatan janji suci yang dilakukan oleh individu yang telah matang secara psikologisnya. Pernikahan yang ideal merupakan pernikahan yang dianggap dapat memberikan kedekatan (*intimacy*), pertemanan (*friendship*), pemenuhan hasrat seksual (*sexual desire*), perkembangan emosional, dan ibadah (*worship*).³

Pilihan pekerjaan dipengaruhi oleh keterampilan yang diperoleh serta minimnya pekerjaan yang berada di tempat tinggal yang sama dengan keluarga. Beberapa pekerjaan yang letaknya jauh dari sarana prasarana menyebabkan tidak semua pekerjaan dapat mengikutsertakan keluarga ke kota tempatnya bekerja. Dengan sulitnya mencari pekerjaan saat ini, berbagai konsekuensi mulai dari pengangguran kemiskinan, stres dan lain sebagainya muncul. Pengangguran berdampak akan mempengaruhi suatu negara dalam hal perekonomian.⁴ Bekerja ke luar negeri adalah cara kebanyakan orang untuk mengatasi perekonomian dalam keluarganya. Hal ini dikarenakan oleh minimnya peluang pekerjaan yang layak di daerah untuk menghidupkan diri dan keluarganya.⁵

Rumah tanggayang disfungsi akan mempersulit keluarga terutama anak-anak mereka yang dapat membuat putus sekolah ataupun kekurangan

³ Adiyaksa Dhika Prameswara, Hastaning Sakti, "Pernikahan Jarak Jauh (Studi Kualitatif Fenomenologis Pada Isteri yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh)", *Jurnal Empati*, Vol.5, No. 3, (Agustus 2016), hlm. 417.

⁴ Cica Komalasar, "Dampak Ibu Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Luar Negeri Terhadap Berubahnya Fungsi dan Peran Anggota Keluarga", *Tesis*, Universitas Pendidikan Indonesia, (2015), hlm. 5.

⁵ Habibullah, dkk, "Kebijakan Pelindungan Sosial Untuk Pekerja Migran Bermasalah", *Jurnal Sosio Konsepsia*, Vol. 5, No. 2, (Januari-April 2016), hlm. 67.

gizi. Saat ini banyak perempuan ikut berpartisipasi dan sibuk bekerja untuk meningkatkan perekonomian keluarga.⁶ Perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan yang sama dibidang apapun, terutama seiring berkembangnya era globalisasi. Dengan jumlah penduduk yang semakin banyak, maka penting sekali memperhatikan potensi yang dimiliki perempuan agar mampu berkontribusi pada kemajuan pembangunan Negara. Keterlibatan seorang perempuan merupakan syarat penuh dalam upaya merealisasikan pembangunan yang berkeadilan. Peran setara antara laki-laki dan perempuan mampu mewujudkan tujuan Negara sekaligus memperjuangkan kesejahteraan dalam berbagai bidang pembangunan.⁷

Perempuan memiliki beberapa keterampilan maupun intelektual yang juga tidak kalah dengan laki-laki. Banyak sekali warga Indonesia mencari pekerjaan di luar negeri untuk memilih mengadu nasib di luar negeri. Peran serta para pekerja di luar negeri khususnya TKW sangat membantu meningkatkan pendapatan dalam keluarganya. Para pekerja wanita yang ikut mencari nafkah bertujuan untuk memperbaiki indeks kesejahteraan keluarga dengan meningkatkan pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, diantaranya sandang, pangan dan papan serta pendidikan bagi anak-anak.

Pasangan suami dan isteri memiliki tingkatan yang seimbang dan sederajat, meskipun diketahui bahwa dalam keluarga terdapat kewajiban

⁶ Cica Komalasi, "Dampak Ibu Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Luar Negeri Terhadap Berubahnya Fungsi dan Peran Anggota Keluarga", hlm 6.

⁷Rini Rinawati, "Partisipasi Wanita Dalam Pembangunan", *Jurnal Mimbar*, Vol. 20, No. 3, Juli-September 2004, hlm. 404.

bersama dalam keluarga yang berbeda tempat tinggal. Sebenarnya perbedaan tersebut bertujuan agar saling melengkapi, saling memahami hak dan kewajiban untuk membentuk keluarga yang harmonis. Apabila dari hak dan kewajiban suami-isteri terpenuhi, maka keseimbangan dalam bahtera rumah tangga akan tercipta. Namun, tidak semua rumah tangga berjalan mulus, artinya tidak sedikit di tengah jalan ada masalah yang menyebabkan rumah tangga hancur sehingga tidak dapat mempertahankan rumah tangganya.⁸

Seorang isteri atau ibu pekerja TKW tentunya mengakibatkan fungsi dan peran dalam rumah tangga menjadi berubah. Salah satu fungsi keluarga tidak lagi dilaksanakan secara normal atau tidak semestinya karena isteri atau ibu harus meninggalkan rumah untuk bekerja TKW, serta perannya pun berubah yang sepenuhnya merupakan tanggungjawab isteri atau ibu, sekarang suami melakukan semua peran isteri seperti dalam hal mengurus rumah, anak dan lain sebagainya.

Para pelaku TKW yang memilih bekerja ke luar negeri menimbulkan dampak negatif dan positif kepada keluarganya. Dengan bekerja ke luar negeri, pendidikan serta kebutuhan anak menjadi terpenuhi hal tersebut menimbulkan dampak positif. Tetapi dampak negatifnya pada kebutuhan kasih sayang yang tidak terpenuhi.

Kesejahteraan, ketentraman, serta keharmonisan dalam rumah tangga merupakan dambaan setiap keluarga. Demi mencapai hal yang demikian, sikap saling mengerti satu sama lain sangatlah diperlukan, dengan

⁸ Habibullah, dkk, "Kebijakan Pelindungan Sosial Untuk Pekerja Migran Bermasalah", hlm. 52.

menempatkan diri pada perannya masing-masing. Suami dan isteri harus mengerti dalam melaksanakan peran dan fungsinya harus dilakukan secara adil dan proporsional sehingga bangunan keluarga yang diharapkan dapat mewujudkan cita-cita keluarga yang harmonis.

Tuntutan pekerjaan yang semakin berat dan sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia menjadikan persoalan baru dalam rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Akibat banyaknya masyarakat yang bekerja di luar kota atau daerah karena tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan, menjadikan banyak pasangan yang terpaksa menjalin hubungan suami isteri jarak jauh dengan pasangan dan keluarga. Pasangan yang mengalami situasi dimana mereka tidak dapat hidup bersama dan berpisah sering disebut sebagai pernikahan jarak jauh atau disebut *Long Distance Marriage*.

Hubungan pernikahan jarak jauh yang terjadi pada TKW merupakan keadaan suami isteri yang terkendala jarak dan waktu untuk bertemu. Kendala tersebut berdampak pertemuan singkat yang dirasa kurang sehingga menjadi hilangnya sosok pasangan dan mengingkan kembali bersama. Dalam sebuah hubungan jarak jauh, pasangan suami isteri harus memiliki kedekatan, hubungan interpersonal serta komitmen didalam rumah tangganya untuk menjagahubungan keluarga lebih dekat. Komitmen pada pasangan tidak hanya dilakukan dengan komunikasi, tetapi juga menjaga perasaan, pikiran dan serius menjadwalkan pertemuan. Keluarga yang ideal dibentuk adanya perkawinan yang memberikan fungsi kepada setiap anggota keluarganya. Hal

tersebut menyebabkan antar individu menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dan mendapat pengalaman baru.

Seperti pada penelitian yang akan dibahas ini, terjadi pada penduduk desa Weleri Kecamatan Weleri, dimana mayoritas penduduknya memilih untuk bekerja ke luar negeri menjadi tenaga kerja dan yang dominan adalah pekerja dari perempuan, sehingga pemerintah menamainya dengan TKW (Tenaga Kerja Wanita). Fakta yang terjadi di desa Weleri bahwa banyak masyarakat yang menyerah dengan pendidikannya, karena menurut mereka sekolah tinggi tidak menjamin hidup lebih baik. Sehingga banyak perempuan dari masyarakat tersebut yang memilih bekerja di luar negeri menjadi TKW. Dengan tingginya minat perempuan desa Weleri atas profesi TKW ini, kiranya menarik untuk dikaji dari segi manajemen keluarga mereka, dalam menjaga ketahanan keluarga yang pada dasarnya sedang menjalani *long distance marriage*. Dari permasalahan diatas, kiranya menarik untuk dilakukan penelitian mengenai manajemen LDM, sehingga dapat diketahui lebih dalam perihal manajemen LDM pada pelaku TKW dalam keluarganya .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen LDM pelaku profesi TKW terhadap ketahanan keluarga?
2. Bagaimana analisis struktural-fungsional dan *masalah* terhadap manajemen LDM pelaku profesi TKW di desa Weleri?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut paparan tujuan penelitian ini:

1. Memahami manajemen LDM pelaku profesi TKW terhadap ketahanan keluarga
2. Menganalisis struktural-fungsional dan masalah terhadap manajemen pelaku profesi TKW di desa Weleri

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritik

Harapannya penelitian ini dapat berguna untuk memperluas wawasan dan pengetahuan terkait manajemen LDM terhadap ketahanan keluarga.

2. Secara praktiik

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan yang bermanfaat untuk menjadi pertimbangan bagi setiap pasangan berkeluarga dalam menjalankan profesi TKW agar tetap dapat meningkatkan ketahanan dalam keluarga.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan beberapa karya ilmiah yang tercantum di bawah ini antara lain:

Aiyub Anshori “Dampak Peran Ganda Suami Terhadap Keharmonisan Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Perspektif Gender

(Studi di Desa Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)”⁹ menjelaskan tentang peran ganda suami dalam keluarga TKW terhadap keharmonisan rumah tangga dengan memenuhi fungsi edukatif, religius, protektif, sosialisasi, rekreatif dan ekonomis. Penelitian lanjutan yang telah dilakukan oleh Aiyub Anshori dengan perbedaan pada subjek penelitian penulis yaitu pada isteri yang bekerja menjadi TKW dengan menggunakan teori struktural-fungsional dan masalah al-Buthi.

Nurinawati ”Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita Di Desa Cidulang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka”¹⁰ menjelaskan tentang jumlah para tenaga kerja wanita (TKW) yang banyak di Cidulang akibat dorongan faktor sosial dan ekonomi serta turunnya semangat hidup dalam diri anak. Penelitian lanjutan yang telah dilakukan oleh Nurinawati dengan perbedaan pada penelitiannya lebih befokus pada pola asuh anak sedangkan yang akan dilakukan penulis lebih difokuskan pada manajemen pelaku profesi TKW dengan menggunakan teori struktural-fungsional dan masalah al-Buthi.

Rahmah Husna Yana, Irma Juraida, Triyanto, Afriani Maifizar “Potret Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita Asal Kota

⁹ Aiyub Anshori, “Dampak Peran Ganda Suami Terhadap Keharmonisan Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Perspektif Gender (Studi di Desa Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)”, *Thesis* Magister Al Ahwal Asyakhshiyah (2018), hlm. 23-34.

¹⁰ Nurinawati, “Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Cidulang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka”, *Thesis* Universitas Pendidikan Indonesia, (2017), hlm. 1-117.

Dumai”¹¹ menjelaskan tentang strategi bertahan hidupnya keluarga TKW tidak hanya sebagai pemanfaatan uang namun dari pekerjaan mereka di luar negeri sebagai buruh, pedagang kecil-kecilan dan juga berkebun. Penelitian lanjutan yang telah dilakukan oleh Rahmah Husna Yana, dkk, dengan perbedaan pada penelitiannya lebih befokus pada potret kehidupan keluarga TKW sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada manajemen profesi TKW dalam keluarga dengan menggunakan teori struktural-fungsional dan masalah al-Buthi.

Ruaida Murni “Pemasalahan Keluarga EKS Tenaga Kerja Wanita di Kabupaten Lampung Selatan”¹² menjelaskan tentang permasalahan yang terdapat dalam keluarga karena faktor ekonomi, akibat keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang menyebabkan keluarga tidak mampu merencanakan dan menjalankan usaha yang dapat menghasilkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari apa yang sudah diselidiki oleh Ruaida Murni dengan perbedaan pada penelitiannya lebih befokus pada permasalahan yang terjadi pada keluarga TKW sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada manajemen profesi TKW dalam keluarga dengan menggunakan teori struktural-fungsional dan *masalah* al-Būthi.

¹¹ Rahmah Husna Yana, dkk, “Potret Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita Asal Kota Dumai”, dalam Jurnal *Community*, Vol. 5, No. 2, (Oktober 2019), hlm. 148-156.

¹² Ruaida Murni, “Pemasalahan Keluarga EKS Tenaga Kerja Wanita di Kabupaten Lampung Selatan”, dalam Jurnal *Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.*, Vol. 14, No. 2 (2009), hlm. 152-167.

Luluk Dwi Kumalasari “Keharmonisan Keluarga TKW Dalam Perspektif Gender (Studi di Donomulyo Malang)”¹³, yang menerangkan bahwa perubahan peran, cara kerja dan pola asuh menyebabkan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga, sebagian besar berhasil dalam ekonomi, tetapi dalam hal keharmonisan dan keutuhan keluarga yang banyak masalah. Pada penelitian karya Luluk Dwi Kumalasari yang berfokus pada keharmonisannya keluarga TKW dalam perspektif gender sedangkan pada penelitian penulis lebih berfokus pada manajemen profesi TKW terhadap ketahanan keluarga dengan teori perspektif struktural-fungsional dan *masalah al-Būthi*.

Sutaat “Permasalahan Sosial Tenaga Kerja Wanita Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Sosial”¹⁴ menjelaskan tentang problem TKW di negara tujuan karena berbagai faktor dari TKW itu sendiri, karena keengganan untuk bekerja di luar negeri dan kualitas rendah. Harus ada program perlindungan dan tunjangan sosial bagi TKW jika terjadi masalah di negara tujuan. Serta melalui pendekatan deskriptif dengan penelitian kualitatif. Penelitian lanjutan yang telah dilakukan oleh Sutaat dengan perbedaan pembahasan yang lebih befokus pada permasalahan sosial terhadap pelayanan sosial sedangkan penelitian ini akan berfokus pada manajemen profesi TKW

¹³Luluk Dwi Kumalasari, ” Keharmonisan Keluarga TKW Dalam Perspektif Gender (Studi di Donomulyo Malang)”, dalam Jurnal *Humanity*, Vol. 6, No. 2, (Maret 2011), hlm. 106-115.

¹⁴ Sutaat, “Permasalahan Sosial Tenaga Kerja Wanita Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Sosial”, dalam Jurnal *Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.*, Vol. 11, No. 3 (2006), hlm. 55-66.

dalam keluarga dengan menggunakan teori struktural-fungsional dan *masalah al-Būthi*.

Pada penelitian karya Ghinanjar Akhmad Syamsudin dengan judul “Dampak Pola Asuh Ibu Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) Terhadap Kepribadian Remaja”¹⁵ yang berisi peran keterikatan orangtua dan remaja dalam membantu kompetensi sosial dan kesejahteraan sosial pada diri anak. Penelitian lanjutan yang telah dilakukan oleh Ghinanjar Akhmad Syamsudin dengan perbedaan pembahasan yang lebih befokus pada permasalahan sosial terhadap dampak pribadi remaja pada pola asuh ibu TKW sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada manajemen profesi TKW dalam keluarga dengan menggunakan teori struktural-fungsional dan *masalah al-Būthi*.

Pini Anggraini, Monanisa dan Yasir Arafat “Dampak TKW Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Yang Ditinggalkan Di Kecamatan Tanjung Raja”¹⁶, menjelaskan tentang tujuan para perempuan yang siap meninggalkan keluarganya demi perbaikan nasib dan keadaan sosial ekonominya. Oleh karena itu, penelitian lanjutan ini yang telah dilakukan oleh Pini Anggraini, dkk. dengan perbedaan pembahasan yang ini berfokus pada manajemen profesi TKW dalam keluarga dengan menggunakan teori struktural-fungsional dan *masalah al-Būthi*.

¹⁵Ghinanjar Akhmad Syamsudin, “Dampak Pola Asuh Ibu Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) Terhadap Kepribadian Remaja,” *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 1, No. 2, (2017), hlm. 220-243.

¹⁶Pini Anggraini, dkk, “Dampak TKW Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Yang Ditinggalkan Di Kecamatan Tanjung Raja”, *Jurnal Swarnabhumi*, Vol. 5, No. 1, (Februari 2020), hlm. 35-39.

Alifiulahtin Utaminingsih berjudul *Gender dan Wanita Karir*.¹⁷ Ada tiga topik bahasan utama dalam literatur ini, yaitu teori gender dan feminisme, pekerjaan dan keluarga, serta implementasi relasi gender, yang dibagi secara rinci diklasifikasikan menjadi 10 topik utama, yaitu: seks dan gender, teori feminis, teori gender, teori peran dan dukungan sosial, konflik peran ganda, teori kepuasan dan motivasi kerja, keluarga dan perempuan pekerja, wanita pekerja dan peran ganda, relasi gender yang harmonis, dan studi empiris: dukungan sosial pada kesuksesan wanita pekerja. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, serta menjadi bagian pelengkap dari buku ini dalam hal Studi Empirik pada wanita karir dengan kata lain kaitannya dengan penelitian ini adalah para TKW.

Bunker, B.B., Zubek, J.K., Vanderslice, V.J., and Rice, R.W., berjudul "Quality of Life in Dual-Career Families: Commuting Versus Single Residence Couples"¹⁸ meneliti tentang kualitas hidup laki-laki dan perempuan yang berpasangan baik yang pulang-pergi setiap hari maupun yang tinggal sendiri dan berjauhan dengan pasangannya. Sampel yang diambil berjumlah 90 pasangan yang pulang pergi dan 133 pasangan yang tinggal sendiri dengan pengambilan sampel menggunakan *snow ball*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan pada kedua jenis pasangan dilihat dari kepuasan dan tingkat stresnya. Pasangan yang bekerja pulang-pergi setiap harinya lebih puas dengan pekerjaan dan waktu yang dimilikinya sendiri, tidak stres dibanding pasangan yang tinggal sendiri

¹⁷Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir*, (Malang: UB Press, 2017).

¹⁸Bunker, B.B., dkk, "Quality of Life in Dual-Career Families: Commuting Versus Single Residence Couples" *Journal of Marriage and Family*, Vol. 54, No. 2 (1992), hlm. 224.

dirumahnya. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa gaya hidup pasangan yang pulang-pergi setiap harinya mempunyai pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasangan yang tinggal di rumahnya sendiri. Penelitian ini dapat menjadi penelitian lanjutan yang akan penyusun tulis karena berkaitan dengan LDR pada profesi TKW.

E. Kerangka Teori

1) Teori Struktural-Fungsional Talcott Parsons

Talcott Parson merupakan seorang sosiolog yang dilahirkan pada tahun 1902 di Colorado Springs, Colorado dan meninggal di Munchen pada tahun 1979. Parsons berasal dalam sebuah keluarga yang memiliki kehidupan religius dan intelektual yang baik. Ayahnya adalah seorang profesor dan pejabat perguruan tinggi, serta seorang Menteri Kongregasi.¹⁹ Parsons memperoleh gelar sarjana mudanya di Universitas Amherst pada tahun 1924 dan beliau sangat dipengaruhi oleh karya Weber dan sebagian dari tesis doktoralnya di Universitas Heidelberg mencakup karya Weber. Selain memengaruhi para pemikir konservatif, gagasan Parsons juga mempengaruhi para ahli teori nex-Marxis, khususnya Jurgen Harbernas.²⁰

Akar dan produk dari perkembangan masyarakat ilmiah , pertama kali dikembangkan oleh Auguste Comte (1798-1857), Herbert Spencer (1820-1903) dan kemudian dikembangkan lagi oleh Durkheim (1858-1917) yang dimaksud dengan teori struktural-fungsional. Teori tersebut

¹⁹ I.B. Wirawan, *Teori-Teori Sosia dan Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) hlm. 22.

²⁰ Akhmad Rizqi Turama, "Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons", *Eufoni*, Vol. 2, No. 2, (2018), hlm. 58.

mempengaruhi pemikiran sosiologi Amerika Serikat pada saat itu, setidaknya dua dekade setelah Perang Dunia II, perspektif tersebut dapat dianggap identik dengan sosiologi itu sendiri.²¹

“Structural functionalism sees society as a system made up of differentiated and interrelated structures. In applying a systematic analysis to human societies, this conceptual model focuses on (1) the functional requisites or “needs” that a social system must satisfy in order to ensure its survival; (2) the interconnecting structures (institutions or “subsystems”) that satisfy these needs; and (3) the way that all the institutions reorganize to bring the social system back to an ideal state of harmony or equilibrium.”²²

“Fungsionalisme struktural melihat masyarakat sebagai sistem yang terdiri dari struktur yang berbeda dan saling terkait. Dalam menerapkan analisis sistematis pada masyarakat manusia, model konseptual ini berfokus pada (1) persyaratan fungsional atau “kebutuhan” yang harus dipenuhi oleh sistem sosial untuk memastikan kelangsungan hidupnya; (2) struktur interkoneksi (lembaga atau "subsistem") yang memenuhi kebutuhan ini; dan (3) cara semua institusi direorganisasi untuk membawa sistem sosial kembali ke keadaan harmoni atau ekuilibrium yang ideal.”

Fungsi dan kebutuhan tertentu yang harus dilengkapi untuk seluruh sistem agar dapat hidup dan bekerja . Dua masalah penting adalah kebutuhan yang terkait dengan sistem internal atau kebutuhan sistem dalam kaitannya dengan lingkungan dan masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.²³

Terbentuklah teori struktural-fungsional dengan 4 konsep fungsional pada sistem “ tindakan“ menurut Parsons yakni pada skema

²¹Zainuddin Maliki, *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021), hlm. 42.

²² A. Javier Trevino, *Talcott Parsons Today: His Theory And Legacy In Contemporary Sociology*, (USA: Rowman & Littlefield Publishers, 2001), hlm. xxix.

²³ I.B. Wirawan, *Teori-Teori Sosia dan Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*, Cet. Ke-3, hlm. 25.

AGIL.²⁴ Pada tataran struktur, Talcott Parsons percaya bahwa semua struktur yang ada pada dasarnya merupakan sebuah sistem di dalam setiap struktur yang menjalankan 4 (empat) fungsi dasar yang disebut dengan A-G-I-L dan biasanya terintegrasi dengan empat konsep dalam struktural-fungsional, yaitu *Adaptation* (Adaptasi), *Goal Attainment* (Pencapaian Tujuan), *Integration* (Integrasi), dan *Latency* (Pemeliharaan Pola).²⁵ Talcott Parsons menilai bahwa “*action*” (tingkah laku) dimaknai pada setiap sub-sistem adaptif dan sebagai fasilitas bagi manusia. Masing-masing sub-sistem yang dikenal sebagai AGIL adalah sistem sosial budaya, kepribadian, dan organisme perilaku imperatif fungsional.²⁶

a. *Adaptation* (Adaptasi)

Adaptasi adalah kemampuan manusia untuk berhubungan dengan lingkungan di daerah lingkungannya. Hal tersebut mencakup dalam pengumpulan sehari-hari, redistribusi sosial serta komoditas.²⁷ *Adaptation* diartikan pula sebagai suatu sistem yang memaksa orang untuk mempraktekkan sistem tanpa mempertanyakannya. Setiap individu dilahirkan dalam masyarakat yang berkembang dan berkembang melalui proses adaptasi, individu tersebut ingin beradaptasi, tetapi memiliki sistem dalam konsep

²⁴ Mohammad Syawaludin, “Alasan Talcott Parsons Tentang Pentingnya Pendidikan Kultur”, *Intimaiyya*, Vol. 7, No. 1, (Februari 2014), hlm. 156.

²⁵ Ian Crab, *Teori-Teori Sosial Modern*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1992), hlm. 62.

²⁶ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, jilid II, terj. Robert M.Z. Lawang (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 129.

²⁷ Talcott Parsons, *Social System and The Evolution of Action Theory*, (New York: The Free Press, 1975), hlm. xviii.

penyesuaian yang memaksa orang tersebut untuk menyesuaikan diri dengan nilai-nilai dan norma yang ada.

Adaptasi dapat digambarkan sebagai suatu sistem yang dapat mengatasi kondisi eksternal yang merugikan, sistem harus beradaptasi dengan lingkungannya. Masyarakat sebagai bagian dari sistem yang harus melindungi dirinya sendiri melalui model adaptasi terhadap lingkungan. Adaptasi melibatkan upaya melestarikan sumber daya yang ada dalam masyarakat kemudian membawanya kepada sistem yang ada. Pada tiap anggota masyarakat diminta untuk memiliki pengalaman dalam mengerahkan tiap sumber daya daerah untuk befungsinya sistem yang baik.²⁸

b. *Goal Attainment* (Pencapaian Tujuan)

Pencapaian tujuan adalah kemampuan untuk mengatur tujuan masa depan serta menciptakan keputusan yang tepat dan konsisten dengan tujuan.²⁹ Sistem dapat menjabarkan dalam mencapai tujuan-tujuan utamanya. Setiap tindak-tanduk manusia selalu terdapat tujuan tertentu. Beda halnya dengan tujuan tindakan individu yang sering berlawanan dengan tujuan-tujuan lingkungan sosial dari sekedar kepentingan individu.³⁰ Pembagian peran merupakan tujuan dari sistem tersebut pada setiap anggota individu. Terkait *Goal Attainment* dalam usaha menentukan prioritas di antara semua tujuan sistem yang ada

²⁸Ian Crab, *Teori-Teori Sosial Modern*, hlm. 62.

²⁹Talcott Parsons, *Social System and The Evolution of Action Theory*, hlm. xviii.

³⁰Geogre Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 121.

untuk kemudian membawa sumber-sumber sistem dalam mencapai tujuan. Dalam menggerakkan kemampuan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama merupakan fungsi dari *goal attainment*.³¹

c. *Integration* (Integrasi)

Sistem harus selalu mengatur hubungan komponennya dan mampu mengatur hubungan antar tiga fungsi penting lainnya (A,G,L).³² Hal ini merupakan proses koordinasi penyatuan subsistem yang ada dalam masyarakat menjadi sebuah kesatuan. Sebuah sistem harus mengelola hubungan antara bagian-bagiannya yaitu reaksi koordinasi dalam bentuk penjagaan hubungan antar unit sistem dilingkungannya. Dalam mengatur sebuah hubungan yang baik agar berjalan dengan semestinya, sistem tersebut dituntut mampu.³³

d. *Latency* (pemeliharaan pola)

Pemeliharaan pola berupa nilai-nilai tertentu seperti norma, bahasa, aturan, budaya, dan lain-lain, merupakan arti dari *Latency*.³⁴ Dalam kerangka hubungan antar sistem dengan sub sistem harus ada pihak yang mengkhususkan dirinya untuk menjaga kesinambungan antar sub-sub sistem sehingga sistem berjalan dengan baik dan menghasilkan eksistensi struktur yang bagus, inilah fungsi menjaga pola.³⁵ *Latency* disini berhubungan dengan upaya meyakinkan aktor dalam sistem

³¹ Ian Crab, *Teori-Teori Sosial Modern*, hlm. 63.

³² Geogre Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, hlm. 121.

³³ Ian Crab, *Teori-Teori Sosial Modern*, hlm. 63.

³⁴ Talcott Parsons, *Social System and The Evolution of Action Theory*.

³⁵ Jacobus Ranjabar, *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*, (Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2006), hlm. 17.

tersebut untuk menunjukkan karakteristik yang sesuai di antara yang terkait dengan motif, peran, dan kebutuhannya.³⁶

Teori Parsons ini adalah cara membahas masyarakat dengan berprasangka sederhana dan tidak cukup menjelaskan perubahan sosial yang terjadi begitu cepat, sehingga tampak kekerasan, perubahan sejarah dan revolusi yang tidak dapat dianalisis tanpa keraguan.³⁷ Dalam teori ini masyarakat dianggap sebagai sistem yang mempunyai hubungan dengan sistem yang lain. Hubungan dengan timbal balik yaitu adanya simbiosis mutualisme. Secara dasar teori ini cenderung lebih mengarah kepada tingkat *equilibrium* (keseimbangan) dan bersifat dinamis. Penyimpangan yang terdapat pada suatu sistem pada akhirnya akan menemukan solusi dengan sendirinya melalui adaptasi dan proses penyesuaian.³⁸

Teori struktural fungsional berpendapat bahwa masyarakat sebagai suatu sistem mempunyai struktur yang terdiri dari banyak sistem dengan tiap sistem mempunyai fungsi masing-masing. Misal dicontohkan dari berbagai lembaga, lembaga keluarga memiliki fungsi menjaga kelangsungan perkembangan jumlah penduduk. Lembaga sekolah memiliki fungsi integrasi nilai-nilai yang ada pada generasi baru. Fungsi lembaga politik dalam menjaga tatanan sosial agar berjalan

³⁶Ian Crab, *Teori-Teori Sosial Modern*.

³⁷ Ismail, "Penggabungan Teori Konflik Strukturalist – Non- Marxist dan Teori Fungsionalisme Struktural- Talcott Parsons: (Upaya Menemukan Model Teori Sosial-Politik Alternatif Sebagai Resolusi Konflik Politik dan Tindak Kekerasan di Indonesia)", *Esensia*, Vol. XIII, No. 1, (Januari 2012), hlm.79.

³⁸Binti Maunah, "Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional", *Cendikia*, Vol. 10, No. 2, (Oktober 2018), hlm. 160.

dan ditaati. Keseluruhan lembaga tersebut saling berinteraksi dan menyesuaikan untuk mengarah pada *equilibrium*. Apabila terjadi ketimpangan dalam suatu lembaga masyarakat maka lembaga lainnya akan mengadakan langkah penyesuaian.³⁹

Parsons mengemukakan bahwa keluarga diibaratkan seperti binatang berdarah panas yang dapat menjaga suhu tubuhnya untuk selalu konstan walaupun berubahnya kondisi lingkungan. Hal tersebut bukan berarti keluarga bersifat statis dan tidak dapat berubah. Namun, keluarga tetap beradaptasi di lingkungannya atau yang Parsons sebut dengan *dynamic equilibrium*.⁴⁰

2) Teori Masalah Muhammad Sa'id Ramadhan al-Būthi

Sa'id Ramadhan al-Būthi memiliki nama lengkap Muhammad Sa'id Ramadhan ibn Mula Ramadhan Ibn Umar al-Būthi. Al- Būthi lahir di desa Jilka, Buthan pada tahun 1929M atau 1347H. Jilka, Butha terletak disebelah utara perbatasan Turki dan Iraq. Ayahnya al- Būthi bernama Syek Mula Ramadhan, seorang tokohulama termasyhur di Turki dan Syam. Al- Būthi berasal dari suku Kurdi yang hidupnya dala tekanan Arab Iraq selama berabad-abad. Al- Būthi wafat di tanggal 21 Maret 2013M/05 Jumadil Awwal 1434H pada kamis mala. Wafatnya beliau akibat serangan

³⁹ I.B. Wirawan, *Teori-Teori Sosia dan Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*, Cet. Ke-3, hlm. 46.

⁴⁰Ratna Megawangi, *Membiarkan Berbeda?: Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 66.

bom bunuh diri yang dilakukan teroris ekstrem ketika sedang mengisi pengajian di Masjid Jami' Al-Iman Mazraa, Damaskus.⁴¹

Awal pendidikan menengah al-Buthi di Institusi At-Tawjih Al-Islami di Damaskus. Pada tahun 1953 beliau meninggalkan Damaskus menuju Kairo, Mesir melanjutkan Studi S1 di Universitas Al-Azhar di bidang Syariah, sekaligus melanjutkan studi S2 di bidang Bahasa Arab. Pada tahun 1965 al-Buthi menyelesaikan program Doktor di Universitas Al-Azhar dengan predikat *Mumtaz Syaf 'Ula* dengan disertasi berjudul "*Dlowabith al-Maslahah fi al-Syari'ah al-Islamiyyah*".⁴²

Metode *istinbāt al-ahkām* dalam hukum Islam yang populer oleh Imam Malik adalah *maslahah*. Namun dapat dipahami bahwa sebagian besar Imam *mazahib* tidak serta merta meninggalkan metode *istinbāt al-ahkām* ini demi merumuskan berbagai permasalahan yang ada dalam perkembangan fenomena hukum di kalangan umat muslim.

Istilah *maslahah* dalam hukum Islam masih menjadi perbincangan hingga saat ini antara ulama *mazahib* dan ulama kontemporer. Perbedaan pendapat serta penerapan metode *istinbāt* ini dalam hukum Islam sering menjadi bahan perdebatan. Misalnya saja pada konsep *maslahah at-Tūfi*, yang mana hubungan logika cenderung selalu didahulukan, sehingga

⁴¹ Nanda Himmatul Ulya, "Konsep Maslahat dalam Pandangan Sa'id Ramadhan al-Buthi", *Jurnal al Maslahah*, Vol. 15, No. 2 (Desember 2019), hlm. 201.

⁴² Yudian W. Asmin, *Filsafat Hukum Islam dan Perubahan Sosial*, (Surabaya: Al-Ikhlās, 1995), hlm.187.

dalam menetapkan sebuah hukum memungkinkan untuk terjadinya kecenderungan hawa nafsu⁴³.

Salah satu pemikiran paling menarik dari pendirian konservatif *maslahah* adalah ulama Suriah Muhammad Sa'īd Ramadhan al-Būthi (lahir 1347-8 / 1929). Saat menggunakan pertimbangan *maslahah* dalam proses *istinbāt* hukum, ada kemungkinan bahwa suatu putusan tertentu bertentangan dengan aturan universal untuk mencapai *maslahah* orang-orang beriman.

Al-Būthi berpendapat bahwa *maslahah* erat kaitannya dengan *Kulliyātul al-Khamsah*, al-Būthi mendefinisikan *maslahah* sebagai berikut:

"المنفعة التي قصدها الشارع الحكيم لعباده من حفظ دينهم ونفوسهم
وعقولهم ونسلهم وأموالهم طبق ترتيب معين فيما بينها"⁴⁴

"*Maslahah* adalah manfaat yang ditetapkan oleh syari'(Allah dan Rasul-Nya) untuk kepentingan hamba-Nya yang meliputi pemeliharaan agama, diri, akal, keturunan dan harta mereka sesuai dengan ukuran tertentu di antaranya."

Maṣlahah tersebut, menurut para ulama *Syarī'ah Islāmiyyah* dapat diartikan sebagai berikut: *pertama*, kemanfaatan sebagai pembuat hukum yang bijaksana (dengan kemanfaatan tersebut) untuk menentramkan hamba-Nya. Lingkup kebermanfaatannya ini adalah pemeliharaan agama,

⁴³ Nanda Himmatul Ulya, "Konsep Maslahat dalam Pandangan Sa'īd Ramadhan al-Buthi", hlm. 201.

⁴⁴ Muhammad Sa'īd Ramadhan al-Buthi, *Dhawābith al-Maslahah fī al-Syarī'ah al-Islāmiyyah*, (Baerut: Muassasah al-Risālah, 1992), hlm. 23.

akal, keturunan, jiwa, dan kekayaan. *Kedua*, Kebermanfaatan merupakan suatu kesenangan atau segala hal yang ditimbulnya, penderitaan atau apapun yang dihilangkannya, seperti yang di ungkapkan al-Razi, “*kenikmatan itu diwujudkan serta dikekalkan*”, apa yang diinginkan dari diwujudkan adalah mendapatkan kenikmatan secara langsung dan apa yang dimaksud dari dikekalkan adalah melindunginya dengan menolak penderitaan dan hal-hal yang menyebabkan *mudharat*⁴⁵.

Al-Būthi mengumpulkan serta merekapitulasi poin-poin terpenting tentang konsep *maslahah* oleh para ulama Islam dari rumusan klasik hingga periode kontemporer. Ia mengkritik interpretasi liberal terkait masalah sekaligus memberikan kriteria rinci untuk menentukan apakah sesuatu yang merupakan *maslahah* dapat menjadi dasar yang valid untuk menetapkan keputusan hukum. Untuk mencapai kesesuaian atau harmoni suatu putusan dan aturan universal dalam memberikan kemaslahatan pada umat, al- Būthi menggunakan dua strategi: pertama, ia membatasi makna universal masalah dengan determinan (kriteria) yang tepat (*dhawābit*); dan kedua, mengaitkan *maslahah* dengan indikasi hukum yang konkret.⁴⁶

Al-Būthi dengan tegas berusaha untuk berpaling dari penggunaan masalah sebagai sarana serta alat untuk membuat undang-undang dan mengubah aturan tekstual dan bangunan hukum yang didirikan oleh generasi ulama sebelumnya tanpa merujuk kepada sumber hukum yang

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Felicitas Opwis, “*Maslaha* in Contemporary Islamic Legal Theory” *Islamic Law and Society*, Vol. 12, No. 2 (2005), hlm. 215.

tepat dan mutlak , yaitu, al-Qur'an, *Sunnah*, dan analogi hukum yang benar. al-Buti menolak gagasan bahwa masalah harus ditentukan oleh kebiasaan ('urf) masyarakat atau oleh tingkat kepuasan, kesenangan, serta kesejahteraan pribadi suatu individu atau kelompok. Strategi al-Būthi untuk mencapai kesesuaian antara hukum universal untuk mencapai masalah umat beriman dan aturan konkret tertentu adalah mengelaborasi kriteria apa saja yang bisa menjadi parameter masalah dalam kasus di mana nash diam tentangnya.

Menurut al-Būthi masalah dapat diterima apabila memenuhi lima kriteria yang kemudian disebut *dhawābith al-maslahah*. *Dhawābith* merupakan bentuk jamak dari kata *dhābith* yang berarti mengontrol, mengendalikan, mengatur⁴⁷. Oleh karena itu, penggunaan konsep masalah yang digunakan tanpa batasan, harus dipantau, dikendalikan, dan diatur. Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan kemafsadatan. Adapun kelima kriteria tersebut adalah sebagai berikut, yaitu:

- (1) إندراجها في مقاصد الشريعة
- (2) عدم معارذتها الكتاب
- (3) عدم معارذتها السنة
- (4) عدم معارذتها القياس
- (5) عدم تفويتها مصلحة أولى منها⁴⁸

⁴⁷ Muhammad Sa'īd Ramadhan al-Buthi, *Dhawābith al-Maslahah fi al-Syarī'ah al-Islāmiyyah*, hlm. 117.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 113.

Pertama, bahwa masalah tersebut masih dalam ruang lingkup tujuan *syari'* (*Maqāshid al-Syari'ah*). *Kedua*, masalah tersebut tidak bertentangan dengan Al-Qur'an. *Ketiga*, tidak bertentangan dengan *as-sunnah*. *Keempat*, tidak bertentangan dengan qiyas, dan *kelima* tidak bertentangan dengan masalah yang statusnya paling utama.

Terkait keikutsertaan perempuan yang bekerja, Muhammad Said Ramadhān al-Būthi memberikan pendapat beliau sebagai berikut:

مشاركة المرأة للرجل في الوظائف و شؤون المعامل و المصانع, فعلى الفرض أنها مؤثرة في زيادة الدخل و الإنتاج, و هي من التحسينيات المتعلقة بمصلحة حفظ المال, إلا أنها مفوتة لضرورة ستر المرأة و حاجة الأسرة الصالحة, و هي من المكملات المتعلقة بمصلحة حفظ النسل, و مصلحة النسل مقدمة على مصلحة المال⁴⁹.

“Partisipasi perempuan dengan laki-laki dalam pekerjaan kantor, instansi pekerjaan dan pabrik, dengan anggapan bahwa hal itu mempengaruhi peningkatan pendapatan dan produksi, hal tersebut merupakan salah satu ranah tahsiniyat terkait *hifdz al-māl*, Akan tetapi, hal itu terlewatkan karena kebutuhan menutupi diri wanita dan memenuhi kebutuhan keluarga secara baik. Hal ini merupakan pelengkap terkait pemenuhan masalah di ranah *hifdz al-nasl* yang mana kemaslahatan dalam ranah *hifdz al-nasl* lebih diutamakan dari pada kemaslahatan di ranah *hifdz al-māl*”.

Dengan melihat batasan-batasan atau kriteria-kriteria yang telah dirumuskan oleh beliau dalam menilai sebuah kemaslahatan, penelitian ini dimaksudkan untuk membahas TKW yang dijadikan sebagai sebuah

⁴⁹Muhammad Sa'īd Ramadhan al-Buthi, *Dlawābith al-Mahslahah fi al-Syari'ah al-Islāmiyyah*, hlm. 261

profesi untuk menjaga ketahanan rumah tangga melalui perspektif *masalah* Muhammad Sa'īd Ramadhān al-Būthi

F. Metode Penelitian

A) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan ini dilakukan untuk melengkapi pembahasan tentang manajemen LDM pelaku profesi TKW di Desa Weleri memberikan gambaran terhadap ketahanan rumah tangga dalam keluarga TKW di desa Weleri.

B) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang secara objektif memaparkan, menjelaskan, dan mengklarifikasi data yang dikumpulkan, diperiksa dan kemudian dianalisis. Deskriptif harus menggambarkan tentang apa itu manajemen LDM pelaku profesi TKW terhadap ketahanan keluarga di desa Weleri.

C) Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari keadaan objek ilmiah dimana peneliti sebagai kunci instrumen. Metode pengumpulan data dengan dilakukannya menggunakan triangulasi atau kombinasi. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi objek penelitian. Pendekatan dengan menekankan

pada aspek pemahaman terhadap suatu masalah.⁵⁰ Dalam penelitian ini data yang ada digunakan memanfaatkan teori yang ada.⁵¹ Menggunakan teori *masalah* al-Būthi dan struktural fungsional yang digagas oleh Talcot Parsons yang mana bertujuan untuk menjelaskan dan memahami profesi TKW dalam rumah tangga pada masyarakat desa TKW.

D) Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumbernya dan dicatat serta diamati untuk pertama kali. Kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai adalah sumber informasi utama dari kasus ini, sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh dengan usaha mereka sendiri. Kegunaan data sekunder adalah untuk memberikan petunjuk kemana penelitian akan bertolak. Berikut adalah deskripsi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Sumber Data Primer

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dalam penelitiannya dengan mengadakan wawancara dengan eks TKW maupun TKW, antara lain sebagai berikut:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 23.

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34

NO	NAMA	LOKASI TKW	PENDIDIKAN
1	Yayu	eks TKW di Singapura	SMP
2	Safaati	eks TKW di Mekkah	SLTA
3	Mulyani	eks TKW Hongkong & Singapura	SMP
4	Watini	eks TKW Hongkong	SMP
5	Winarsih	TKW Malaysia, Singapura,	SLTA
6	Lena	TKW Singapura	SD

b. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dalam penelitiannya dan diambil pada literatur-literatur yang memiliki hubungan terkait objek penelitian khususnya yang berkaitan dengan manajemen LDM dan ketahanan keluarga.

E) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitiannya diantaranya sebagai berikut:

- a. Observasi: merupakan metode observasi yang cocok dengan penelitian sosial karena observasi dapat dilakukan dengan melihat dan mengamati secara mendalam realitas masyarakat dan akhirnya

mendapatkan apa yang dibutuhkan.⁵²Metode observasi yang digunakan penulis adalah observasi langsung tempat penelitian di desa Weleri yang dikenal masyarakat sekitar sebagai kampung TKW.

- b. Wawancara: komunikasi verbal serta proses interaksi untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Metode ini dapat diartikan sebagai sarana pengumpulan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan atau tertulis.⁵³ Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan metode *snow ball*.
- c. Pustaka pada penelitian ini memperoleh data dari beberapa literatur, karya ilmiah, dan lain sebagainya dalam rangka membantu dalam memberikan penjelasan serta pemahaman terkait pokok permasalahan yang sedang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I akan dijelaskan tentang pendahuluan yang mencakup beberapa sub bagian, antara lain; latar belakang masalah yang menjelaskan dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah menjelaskan inti permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan menjelaskan tentang tujuan dari masalah, telaah pustaka menjelaskan tentang hasil karya penelitian yang berkaitan dengan suatu topik, kerangka teoritik

⁵² Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam (Studi Terhadap Pasangan Yang Berhasil Mempertahankan keutuhan Perkawinan di Kota Padang)*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010), hlm. 134.

⁵³ Sri Kumalaningsih, *Metodologi Penelitian: Kupas Tuntas Cara Mencapai Tujuan*, (Malang: UB Press, 2012), hlm. 179.

menjelaskan terkait teori-teori yang berkaitan dengan analisis masalah, metode penelitian yang menjelaskan tentang cara pengumpulan data dalam penelitian, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan tentang proses penulisan tesis dalam kaitannya mengenai susunan tesis.

Bab II menjelaskan perihal pembahasan yang berisi tinjauan umum pada penelitian yang akan diteliti. Sub bab ini akan membahas tentang tenaga kerja wanita, faktor pendorong menjadi TKW, TKW dalam Hukum Islam, manajemen LDM, hak dan kewajiban suami-isteri, serta ketahanan keluarga.

Bab III yaitu data lapangan atau data objek yang menjadi subjek kajian dalam kaitannya dengan gambaran sekilas tentang desa Weleri mencakup sejarah, letak geografis, dan lain sebagainya. Pada bab ini akan dipaparkan pula hasil wawancara dengan para responden perihal manajemen LDM profesi TKW terhadap ketahanan keluarga di desa Weleri.

Bab IV menjelaskan terkait analisis permasalahan yang diteliti penyusun akan menganalisis pada praktik manajemen LDM pelaku profesi TKW terhadap ketahanan keluarga di desa Weleri yang akan dianalisis dengan teori struktural-fungsional Talcott Parsons dan *dhawābit masalah* Said Ramadhan al- Būthi.

Bab V merupakan penutup, berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban inti dari pernyataan masalah, sedangkan saran berisi beberapa hal yang dianggap belum sempat

dibahas dalam penelitian ini dengan harapan memiliki kemungkinan dapat dilanjutkan pada penelitian serupa dikemudian hari.

Kemudian terdapat lampiran yang berkaitan dengan beberapa informasi yang diambil langsung dari tempat penelitian atau berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian tetapi tidak dimasukkan dalam pembahasan. Lampiran-lampiran ini disertakan sebagai tambahan informasi bahwa penelitian ini memang benar adanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalani profesi TKW melakukan manajemen *long distance marriage* dengan berbagai hal agar dapat menguatkan keluarga mereka dengan beberapa langkah yakni;
 - a. Adanya komunikasi. Dalam menjalani kehidupan rumah tangga perlu adanya komunikasi. Seperti para pelaku TKW dan keluarganya yang telah melakukan kontak sosial maupun komunikasi yang terbuka atas dasar pengertian dan kasih sayang antar keduanya karena masing-masing telah bertugas sesuai pembagiannya yaitu suami telah mengasuh anak-anaknya serta mengurus rumah sedangkan isteri bekerja di luar negeri membantu ekonomi keluarga. tiga dari enam informan melakukan komunikasi di jangka waktu 1 minggu sekali dan 3 informan lainnya di jangka waktu 2 minggu sekali, mereka melakukan komunikasi menyesuaikan pekerjaan antar keduanya yang tetap rutin dilakukan.
 - b. Adanya *trust* dan komitmen. Semua informan tersebut telah mengambil keputusan bersama pasangan dalam menjalani

hubungan LDM dan menganggap bahwa *trust* dan komitmen merupakan aspek yang sangat penting serta menjadi salah satu pilar yang penting bagi menjaga ketahanan keluarga agar tetap harmonis sepanjang LDM berlangsung.

c. Adanya jadwal bertemu. Para pelaku profesi TKW dapat mengatur waktu yang rutin seperti setiap pergantian kontrak 2-3 tahun sekali. Para pelaku TKW dapat mengambil cuti untuk pulang ke Indonesia bertemu dengan keluarga, sehingga dapat memaksimalkan kebersamaan saat masa cuti untuk menjalin keharmonisan keluarga. Semua informan memiliki jadwal pertemuan yang teraturnya masing-masing dan mayoritas para informan menjadikan jeda kontrak sebagai alasan kuat untuk kembali mengunjungi keluarga.

2. Pada analisis struktural-fungsional Talcot Parsons yang terdiri dari empat konsep yang mana terbentuk manajemen LDM pada pelaku profesi TKW dapat dilihat dari keseluruhan konsep yang telah terpenuhi mulai dari *Adaptation* (Adaptasi), *Goal Attainment* (Pencapaian Tujuan), dan *Integration* (integrasi), dan *Latency* (pemeliharaan pola). Selanjutnya, dari analisis masalah dengan melihat kelima syarat *dhawābit masalah* Sa'īd Ramadhan al-Būthi yang dikomparasikan dengan manajemen LDM Profesi TKW dalam hal ini memiliki dua kondisi, yaitu: *pertama*, manajemen LDM profesi TKW tidak bertentangan dengan *masalah* yang lebih tinggi, dan

yang *kedua*, bertentangan dengan *masalah* yang lebih tinggi. Manajemen LDM profesi TKW tidak bertentangan dengan masalah jika dianggap sebagai bagaian dharurat di bidang pekerjaan dan tujuan utamanya adalah *hifdz an-nasl* dan bertentangan jik

3. a hanya hanya demi kesenangan materi dalam hal pengumpulan harta dan tidak ada unsur urgen yang lain, yang dalam hal ini al-Buti menganggapnya sebagai alasan bekerja hanya untuk *hifdz al-māl*.

B. Saran

Beberapa beberapaa kesimpulan yang ditemukan selama penelitian ini dilaksanakan, berikut beberapa saran yang kiranya dapat diberikan, diantaranya:

1. Bagi masyarakat, agar lebih dinamis dalam hal pemilihan profesi bekerja satu sama lain sebelum akhirnya menjalani LDM agar tetap dapat menjaga keharmonisan dan ketahanan keluarga.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pemahaman lain yang tidak terpaku pada keluarga TKW saja melainkan pada subjek informan lain yang mengalami LDM sehingga dapat mengetahui manajemen LDM terhadap ketahanan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an/Ulum al-Qur'an/Tafsir al-Qur'an

Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh', *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 6, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.

Kementerian Agama RI, *Al-Akhyar Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bekasi: PT Citra Mulia Agung, 2015.

2. Hadis/Syarah Hadis/Ulum al-Hadis

al-Bukhāri, Abū 'Abdillāh Muhammad Ibn Ismāil, *Sahih al-Bukhāri*, (damaskus: Dar Ibnu Katsir dan dar al-Yamamah, 1993), Juz II, hlm. 533, nomor hadis 1397, "Kitāb az-Zakāh", "Bāb az-Zakāh 'ala az-Zauji wa al-Aytāmi fi al-Hijr."

al-Asqolani, Ibnu Hajar, *Fathul Baari, Syarh Sahih al-Bukhāri*, terj. Amiruddin, Juz 8, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

3. Fikih/Ushul Fikih/Hukum

al-Buthi, Muhammad Sa'îd Ramadhan, *Dlawâbith al-Maslahah fi al-Syarî'ah al-Islâmiyyah*, Beirut: Muassasah al-Risâlah, 1992.

Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah, *Fondasi Keluarga Sakinah*, Jakarta: Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017.

Opwis, Felicitas, "Maslaha in Contemporary Islamic Legal Theory" *Islamic Law and Society*, Vol. 12, No. 2, 2005, hlm. 215.

Ulya, Nanda Himmatul, "Konsep Maslahat dalam Pandangan Sa'îd Ramadhan al-Buthi", *Jurnal al Maslahah*, Vol. 15, No. 2, Desember 2019, hlm. 201-214.

4. Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

5. Jurnal dan Karya Ilmiah

- Anggraini, Pini, dkk, “Dampak TKW Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Yang Ditinggalkan Di Kecamatan Tanjung Raja”, *Jurnal Swarnabhumi*, Vol. 5, No. 1, Februari 2020, hlm. 35-39.
- Anshori, Aiyub, “Dampak Peran Ganda Suami Terhadap Keharmonisan Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Perspektif Gender (Studi di Desa Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)”, *Thesis Magister Al Ahwal Asyakhshiyah*, 2018, hlm. 23-34.
- Anwar, Saiful, “Problem Aplikasi, Paham Gender dalam Keluarga,” *Jurnal Karimah*, Vol. 13, No. 1, 2015, hlm. 21-44.
- Bunker, B.B., dkk, ”Quality of Life in Dual-Career Families: Commuting Versus Single Residence Couples” *Journal of Marriage and Family*, Vol. 54, No. 2, 1992.
- Fauzia, “Wanita, Aktivitas Ekonomi dan Domestik”, *Jurnal PSW Yogyakarta*, Vol. 5, No. 25, 12 Januari 2012, hlm.9.
- Habibullah, dkk, “Kebijakan Pelindungan Sosial Untuk Pekerja Migran Bermasalah”, *Jurnal Sosio Konsepsia*, Vol. 5, No. 2, Januari-April 2016, hlm. 66-77.
- Ilham, Muhammad, “Tinjauan Hukum Bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dalam Hukum Islam”, *Sangaji Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*, Vol. 2, No.1, Maret 2018,hlm. 134-159.
- Ismail, “Penggabungan Teori Konflik Strukturalist – Non- Marxist dan Teori Fungsionalisme Struktural- Talcott Parsons: (Upaya Menemukan Model Teori Sosial-Politik Alternatif Sebagai Resolusi Konflik Politik dan Tindak Kekerasan di Indonesia)”, *Esensia*, Vol. XIII, No. 1, Januari 2012, hlm.67-84.
- Komalasar, Cica, “Dampak Ibu Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Luar Negeri Terhadap Berubahnya Fungsi dan Peran Anggota Keluarga”, *Tesis*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.
- Kumalasari, Luluk Dwi, “Keharmonisan Keluarga TKW Dalam Perspektif Gender (Studi DI Donomulyo Malang)”, *Jurnal Humanity*, Vol. 6, No.2, Maret, 2011, hlm. 106-115.

- Maunah,Binti, “Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional”, *Cendikia*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2018, hlm. 159-178.
- Miladiyanto, Sulthon, “Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) TerhadapTingginya Perceraian di Kabupaten Malang”, *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, hlm. 51-66.
- Munandar, Moh Aris, “Karakteristik, Faktor Pendorong dan Dampak Perempuan Menjadi TKW Luar Negeri di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak”, *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, Vol. 40, No.2, Desember 2013, hal.154-166.
- Murni, Ruaida, “Pemasalahan Keluarga Eks Tenaga Kerja Wanita di Kabupaten Lampung Selatan”, dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.*, Vol. 14, No. 2, 2009, hlm. 152-167.
- Naibaho, Saira Lastiar,Stefani Virilia, “Rasa Percaya Pasutri Perkawinan Jarak Jauh”, *Jurnal Psikologi Ulayat*, Vol. 3, No. 1, Juni 2016, hlm. 36
- Nurinawati, “Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Cidulang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka”, *Thesis Universitas Pendidikan Indonesia*, 2017, hlm. 1-117.
- Prameswara, Adiyaksa Dhika dan Hastaning Sakti, “Pernikahan Jarak Jauh (Studi Kualitatif Fenomenologis Pada Isteri yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh”, *Jurnal Empati*, Vol.5, No. 3, Agustus 2016, hlm. 417-423.
- Prayogi, Arditya dan M. Jauhari, “Bimbingan Perkawinan Calon Pegantin: Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga Nasional”, *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Rifa’I, Moh.,“Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1, 2018, hlm. 23-35.
- Rinawati, Rini, “Partisipasi Wanita Dalam Pembangunan”, *Jurnal Mimbar*, Vol. 20, No. 3, Juli-September 2004, hlm. 387-405.
- Rahmadhini, S., & Haendriani, W,“Gambaran Trust pada Wanita Dewasa Awalyang Sedang Menjalani long Distance Marriage”*Jurnal Psikologi Klinis danKesehatan Mental*, Vol. 4, No. 1, April 2015, hlm. 18

- Sutaat, “Permasalahan Sosial Tenaga Kerja Wanita dan Implikasinya Terhadap Pelayan Sosial (Studi Kasus di Daerah Asal, Daerah Transit, dan Daerah Tujuan TKW)”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol. 11, No. 03, 2006, hlm. 55-65.
- Syamsudin, Ghinanjar Akhmad, “Dampak Pola Asuh Ibu Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) Terhadap Kepribadian Remaja”, *Jurnal Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 1, No.2, Desember 2017, hlm. 219-243.
- Syawaludin, Mohammad, “Alasan Talcott Parsons Tentang Pentingnya Pendidikan Kultur”, *Intimaiyya*, Vol. 7, No. 1, Februari 2014, hlm. 149-166.
- Turama, Akhmad Rizqi, “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons”, *Eufoni*, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm. 58-69.
- Wirarti, Amorisa, “Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept Of Family In Indonesia Society)”, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Vol.13, No.1, Juni 2018, hlm.15-26.
- Yana, Rahmah Husna, dkk, “Potret Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita Asal Kota Dumai”, dalam *Jurnal Community*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2019, hlm. 148-156.

6. Buku Umum

- Abdullah, Irwan, *Dari Dosmetik ke Publik: Jalan Panjang Pencarian Identitas Perempuan*, dalam Irwan Abdullah (ed), *Sangkan Paran Gender*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Akhmad, Iffa, *Distant Love*, Sidoarjo: CV Olympus, 2021.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayim, *Madarijus Salikin, "Pendakian Menuju Allah"* terj. Kathur Suhardi, Jakarta: PustakaAl-Kautsar.
- al-Mashri, Syaikh Mahmud, *Perkawinan Idaman*, terj. Imam Firdaus, Jakarta: Qisthi Press, 2010.
- al-Shabbagh, Mahmud, *Tuntunan Keluarga Bahagia Menurut Islam*, terj. Bahruddin Fannani, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.

- Asmin, Yudian W., *Filsafat Hukum Islam dan Perubahan Sosial*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1995.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, *Materi Khotbah Keluarga Sejahtera*, Jakarta: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 1993.
- Bagir, Muhammad, *Panduan Lengkap Muamalah*, Jagakarsa: Noura, 2016.
- Crab, Ian, *Teori-Teori Sosial Modern*, Jakarta: CV. Rajawali, 1992.
- Febrini, Deni, *Bunga Rampai Islam dan Gender*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Ghoffar, Muhammad Abdul, *Menyikapi Tingkah Laku Suami*, Jakarta: almahira, 2006.
- Hartoni, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Johnson, DoylePaul, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, jilid II, terj. Robert M.Z. Lawang, Jakarta: Gramedia, 1986.
- Kumalaningsih, Sri, *Metodologi Penelitian: Kupas Tuntas Cara Mencapai Tujuan*, Malang: UB Press, 2012.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Lubis, Hj. Amany,dkk, *Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Pustaka Cendikiawan, 2018.
- Maliki, Zainuddin, *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.
- Manan, Abdul, *Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia*, cet. ke-2 Jakarta: Kencana, 2008.
- Marwing, Arman, dkk, *Resiliensi Tenaga Kerja Wanita (TKW) dari Kesulitan Hidup (Adversities) (Studi Fenomenologi pada TKW Tulungagung)*, Jakarta: Alim's Publishing, 2018.
- Megawangi, Ratna, *Membiarkan Berbeda?: Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*, Bandung: Mizan, 1994.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Parsons, Talcott, *Social System and The Evolution of Action Theory*, New York: The Free Press, 1975.

- Ramulyo, M. Idris, *Beberapa Masalah Tentang Hukum Acara Perdata Peradilan Agama*, cet.ke-2 Jakarta: Ind-Hill-Co, 1991.
- Ranjabar, Jacobus, *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*, Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2006.
- Ritzer, Geogre dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Salim, Abdullah, *Akhlak Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, Jakarta: Media Da'wah, 1986.
- Shihab, M. Quraish, *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*, Jakarta: Lentera Hati, 2010.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Keluarga Cet. ke-3*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Soepomo, Imam, *Pengantar Hukum Perburuhan*, Jakarta: Djambatan, 1992.
- Sudarsono, "*Hukum Perkawinan Nasional*", Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Supratman, Lucy Pujasari, *Psikologi Komunikasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Suprihanto, John, *Managemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014.
- Suratman, *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Tessina, Tina B, *The Commuter Marriage*, Fort Collins, CO: Adams Media, 2008.
- Trevino, A. Javier, *Talcott Parsons Today: His Theory And Legacy In Contemporary Sociology*, USA: Rowman & Littlefield Publishers, 2001.
- Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam (Studi Terhadap Pasangan Yang Berhasil Mempertahankan keutuhan Perkawinan di Kota Padang)*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010.

Utaminingsih, Alifiulahtin, *Gender dan Wanita Karir*, Malang: UB Press, 2017.

Wirawan, I.B., *Teori-Teori Sosial dan Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*, Cet. Ke-3, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

7. Lain-lain

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Semester II Tahun 2021.

Fatwa Musyawarah Nasional VI Majelis Ulama Indonesia Nomor: 7/MUNAS VI/MUI/2000 Tentang Pengiriman Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ke Luar Negeri.

Katalog, *Kecamatan Weleri Dalam Angka 2020*, Kendal: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, 2020.

Wikipedia, "Weleri, Kendal", https://id.wikipedia.org/wiki/Weleri,_Kendal, diakses tanggal 3 Oktober 2021.

8. Wawancara

Wawancara dengan Ibu Ati, Masyarakat eks TKW Desa Weleri, tanggal 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan Ibu Mulyani, Masyarakat eks TKW Desa Weleri, tanggal 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan Ibu Safaati, Masyarakat eks TKW Desa Weleri, tanggal 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan Ibu Watini, Masyarakat eks TKW Desa Weleri, tanggal 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan Ibu Winarsih, Masyarakat TKW Desa Weleri, tanggal 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan Ibu Yayu, Masyarakat eks TKW Desa Weleri, tanggal 18 Oktober 2021.